

Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu

PERAN AL-MA'UN DALAM MEMBANGUN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN ISPA DI LINGKUNGAN PADAT PENDUDUK KOTA DEPOK

Suherman Jaksa^{1)*}, Irmawati Widyaningsih²⁾, Hanifah Nur Cahyaningsih³⁾, Aisyah Nur Hafida⁴⁾,
Andriyani⁵⁾, Nurmalia Lusida⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*suherman@umj.ac.id

ABSTRAK

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan akut yang dapat menyebar melalui air liur, darah, bersin, atau udara akibat mikroba atau bakteri. Kejadian ini terbukti terjadi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) liar di Kawasan Limo, Cinere, Kota Depok. Puspitasari (2024) melaporkan bahwa pada 27 Agustus 2024, warga Kawasan Limo memprotes dan memblokir akses truk pengangkut sampah akibat meningkatnya kasus ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran QS Al-Ma'un dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular ISPA di lingkungan padat penduduk di Kawasan Limo, Cinere, Kota Depok. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik simple random sampling. Karena jumlah populasi tidak diketahui, digunakan rumus untuk populasi tidak diketahui, menghasilkan 100 responden dari warga terdampak TPA liar. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sub variabel dengan nilai tertinggi adalah Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA dengan rata-rata sebesar 4,16 (kategori "Tinggi", rentang 3,40–4,20). Sementara itu, sub variabel dengan nilai terendah adalah Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA dengan rata-rata sebesar 3,765 (kategori "Tinggi", rentang 3,40–4,20). Disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap peran QS Al-Ma'un dalam membangun kepedulian terhadap pencegahan ISPA di lingkungan padat penduduk di Kawasan Limo, Cinere, Kota Depok, tergolong baik.

Kata kunci: Kepedulian Masyarakat, ISPA, QS Al-Ma'un

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi yang berfokus pada gerakan pembaharuan yang tidak dapat terlepas dari peradaban Islam di seluruh dunia. Salah satu

tokoh yang berperan aktif dalam proses pemurnian ajaran Islam dari pengaruh takhayul yaitu Yunan Yusuf (2005:85) yang menyatakan bahwa Muhammadiyah muncul dalam kondisi masyarakat yang rusak kepercayaannya, kejumudan dalam bidang fikih, keterbelakangan

serta kemiskinan, dan hilangnya gotong royong (Oneng et al., 2022).

Upaya tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Ma'un, surat ke-107 yang tergolong Makkiyah dan terdiri atas tujuh ayat. Surat ini mengajarkan tentang ketidakadilan terhadap anak yatim dan fakir miskin, serta perlakuan kasar terhadap mereka. Selain itu, surat ini juga menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*) dan hubungan antar sesama manusia (*hablum minannas*).

Masalah sosial sering kali berkaitan erat dengan isu kesehatan, termasuk infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Penyakit ini memiliki rentang gejala mulai dari tanpa gejala, ringan, berat, hingga berakibat fatal. Faktor lingkungan dan kondisi tubuh individu turut memengaruhi terjadinya ISPA. Penyebabnya meliputi bakteri, virus, jamur, dan polusi udara yang menyerang saluran pernapasan. ISPA menjadi penyebab utama rawat inap balita secara global. Menurut data *World Health Organization* (WHO), hampir seperlima kematian pada balita disebabkan oleh penyakit ini (Fadila & Siyam, 2022).

ISPA menempati peringkat ketiga dalam daftar 10 penyakit terbanyak di Kota Depok, dengan 45.679 kunjungan rawat jalan pada tahun 2023. Kejadian ISPA dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal, yang menunjukkan perbedaan antara pedesaan dan perkotaan. Faktor-faktor seperti kepadatan penduduk, sanitasi lingkungan, dan polusi udara memiliki peran signifikan. Penelitian dari Puslit Penyakit Menular (1991) mengungkapkan bahwa anak-anak di perkotaan lebih rentan terhadap ISPA dibandingkan anak-anak di pedesaan. Polusi udara, kepadatan penduduk, paparan asap rokok, dan status gizi menjadi faktor risiko utama.

ISPA adalah infeksi akut pada saluran pernapasan yang menyerang tenggorokan, hidung,

dan paru-paru. Penyakit ini dapat berlangsung hingga 14 hari dan menular melalui air liur, darah, bersin, atau udara yang terkontaminasi mikroba. Kejadian ISPA dilaporkan terjadi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) liar di Kawasan Limo, Cinere, Depok. Pada 27 Agustus, Puspitasari (2024) mencatat bahwa warga Kawasan Limo memprotes dan memblokir akses truk sampah yang dianggap memperburuk kasus ISPA. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran QS Al-Ma'un dalam upaya mengatasi penyakit menular ISPA, mengingat tingginya kepadatan penduduk di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menggambarkan variabel sebagaimana adanya, didukung oleh data numerik yang mencerminkan kondisi sebenarnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Sampel diambil menggunakan metode simple random sampling, yaitu pemilihan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Metode ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus untuk populasi tak diketahui, sesuai dengan panduan Nirawati dkk. (2020), karena jumlah populasi belum dapat dipastikan. Rumusnya yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4(\mu)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel;

Z = Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian (pada $\alpha = 5\%$ atau tingkat kepercayaan 95%, nilai Z = 1,96);

μ = *Margin of error*, yaitu tingkat kesalahan yang dapat diterima (ditetapkan sebesar 10%) dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,962}{4(0,1)^2} = 96,04 = 96 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sampel minimal yang diperlukan adalah 96 responden. Untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data, jumlah sampel ditingkatkan menjadi 100 orang guna mengantisipasi kuesioner yang tidak lengkap atau jawaban yang tidak relevan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen skala likert dengan pilihan jawaban yang bergradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tabel skala likert yang digunakan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Skala Likert

| No. | Skala Likert | Pernyataan | Nilai |
|-----|--------------|---------------------|-------|
| 1. | SaSe | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Se | Setuju | 4 |
| 3. | Ne | Netral | 3 |
| 4. | TiSe | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | SaTiSe | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2012; dikutip dari Putri & Santoso, 2020

Penelitian ini menganalisis data menggunakan tabel serta menghitung *mean* (rata-rata hitung) dan *grand mean* dengan rumus berikut (Arikunto, 2006, p.135; dikutip dari Putri & Santoso, 2020):

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad (2)$$

Keterangan:

\bar{x} = *Mean* (rata-rata hitung);

$\sum x$ = Total nilai kuesioner;

N = Total responden.

Rata-rata jawaban responden dihitung terlebih dahulu, kemudian dilakukan perhitungan *grand mean* untuk menentukan rata-rata keseluruhan dari setiap pernyataan. Rumus *grand mean* yang digunakan adalah sebagai berikut (Irianto, 2015, p.32; dikutip dari Putri & Santoso, 2020):

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \quad (3)$$

Skala Likert digunakan dalam survei ini dengan bobot nilai tertinggi untuk setiap pernyataan sebesar 5 dan bobot terendah sebesar 1. Jumlah responden mencapai 100 orang, dan rentang skor jawaban responden dihitung menggunakan rumus berikut (Simanora, 2008, p.220; dikutip dari Putri & Santoso, 2020):

$$Rs = \frac{M - N}{B} \quad (4)$$

Keterangan

Rs : Rentang skala

M : Skor tertinggi

N : Skor terendah

B : Skala penilaian

Maka, perhitungan rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{5,00 - 1,00}{5,00} = \frac{4,00}{5,00} = 0,80$$

Didapatkan rentang skalanya adalah 0,80. Untuk kategori rentang skala sebagai berikut:

1,00 - 1,80 = Sangat rendah;

1,80 - 2,60 = Rendah;

2,60 - 3,40 = Cukup;

3,40 - 4,20 = Tinggi;

4,20 - 5,00 = Sangat Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman mereka terhadap peran QS Al-Ma'un dalam

pengecahan epidemiologi ISPA. Karakteristik responden disajikan untuk memberikan deskripsi identitas mereka berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil sampel dalam penelitian ini.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Persentase Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin (JK) | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
|--------------------|-------------------|----------------|
| Pria | 41 | 41 |
| Wanita | 59 | 59 |
| Total | 100 | 100 |

Sumber: Data primer (wawancara) yang diolah tahun 2024

Berdasarkan data karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan dominasi responden wanita dengan persentase 59%, sementara responden pria sebesar 41%.

Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 3. Persentase Usia Responden

| Umur (tahun) | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
|--------------|-------------------|----------------|
| < 20 | 7 | 7 |
| 20-30 | 17 | 17 |
| 31-40 | 39 | 39 |
| 41-50 | 17 | 17 |
| >50 | 20 | 20 |
| Total | 100 | 100 |

Sumber: Data primer (wawancara) yang diolah tahun 2024

Berdasarkan data karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa kelompok usia 31-40 tahun mendominasi dengan persentase 39%, sementara kelompok usia di bawah 20 tahun merupakan yang paling sedikit, yaitu 7%.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4. Persentase Pekerjaan Responden

| Pekerjaan | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
|-------------------|--------------------------|-----------------------|
| PNS | 5 | 5 |
| Wiraswasta | 17 | 17 |
| Pelajar/Mahasiswa | 11 | 11 |
| Pekerjaan | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
| Ibu Rumah Tangga | 27 | 27 |
| Buruh | 31 | 31 |
| Lainnya | 9 | 9 |
| Total | 100 | 100 |

| | | |
|-------------------|--------------------------|-----------------------|
| PNS | 5 | 5 |
| Wiraswasta | 17 | 17 |
| Pelajar/Mahasiswa | 11 | 11 |
| Pekerjaan | Frekuensi (Orang) | Prosentase (%) |
| Ibu Rumah Tangga | 27 | 27 |
| Buruh | 31 | 31 |
| Lainnya | 9 | 9 |
| Total | 100 | 100 |

Sumber: Data primer (wawancara) yang diolah tahun 2024

Berdasarkan jenis pekerjaan responden, mayoritas bekerja sebagai buruh (31%), diikuti ibu rumah tangga (27%), wiraswasta (17%), pelajar/mahasiswa (11%), lainnya (9%), dan PNS (5%).

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga terdampak TPA Liar Kawasan Wilayah Limo tentang peran QS Al-Ma'un dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular ISPA di lingkungan padat penduduk Kota Depok. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari seratus responden dan dua puluh pernyataan, dengan rincian: empat pernyataan pada aspek pemahaman terhadap QS Al-Ma'un, empat pernyataan pada aspek sikap terhadap pencegahan penyakit ISPA, empat pernyataan pada aspek kepedulian dan tindakan nyata dalam mencegah ISPA, empat pernyataan pada aspek peran tokoh agama dan QS Al-Ma'un dalam edukasi kesehatan, serta empat pernyataan pada aspek persepsi terhadap efektivitas QS Al-Ma'un. Kemudian hasil jawaban responden dijelaskan menggunakan tabel dan grafik, sebagai berikut:

Analisis Deskriptif Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un

Pernyataan/Indikator:

1. Saya memahami bahwa QS Al-Ma'un mengajarkan pentingnya peduli terhadap sesama;

2. QS Al-Ma'un menyadarkan saya untuk lebih peduli pada kesehatan masyarakat sekitar, khususnya di lingkungan padat;
3. Menurut saya, QS Al-Ma'un relevan dengan tindakan mencegah penyebaran penyakit seperti ISPA di masyarakat;
4. Saya merasa QS Al-Ma'un dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk membantu yang membutuhkan bantuan kesehatan.

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Pemahaman terhadap QS Al – Ma'un

| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
|-----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| SaSe | 25 | 125 | = $\frac{407}{100}$ |
| Se | 57 | 228 | 4,07 |
| Ne | 18 | 54 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (1) | 100 | 407 | |
| SaSe | 13 | 65 | = $\frac{352}{100}$ |
| Se | 45 | 180 | 3,52 |
| Ne | 24 | 72 | = 100 |
| TiSe | 17 | 34 | |
| SaTiSe | 1 | 1 | |
| Total (2) | 100 | 352 | |
| SaSe | 23 | 115 | = $\frac{393}{100}$ |
| Se | 47 | 188 | 3,93 |
| Ne | 30 | 90 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (3) | 100 | 393 | |
| SaSe | 13 | 65 | = $\frac{354}{100}$ |
| Se | 51 | 204 | 3,54 |
| Ne | 20 | 60 | =100 |
| TiSe | 9 | 18 | |
| SaTiSe | 7 | 7 | |
| Total (4) | 100 | 354 | |

Sumber: Data primer (kuesioner) yang diolah tahun 2024

Setelah memperoleh nilai rata-rata pada tiap indikator pernyataan, perhitungan total nilai rata-rata untuk sub variabel "Pemahaman terhadap

QS Al-Ma'un" dilakukan dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{4,07 + 3,52 + 3,93 + 3,54}{4} \\ &= \frac{15,06}{4} = 3,765 \end{aligned}$$

Rata-rata 3,765 pada sub variabel "Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un" masuk kategori "Tinggi" (3,40–4,20), menunjukkan persepsi tinggi warga sekitar TPA Liar di Kawasan Limo terhadap QS Al-Ma'un, yang berpotensi meningkatkan kesadaran mereka dalam pencegahan penyakit.

Analisis Deskriptif Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk

Pernyataan/Indikator:

1. Saya merasa penting untuk ikut serta dalam mencegah penyebaran ISPA di lingkungan padat penduduk;
2. Menurut saya, QS Al-Ma'un mendorong kita untuk lebih aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat;
3. Saya setuju bahwa ajaran QS Al-Ma'un berperan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat;
4. Saya yakin bahwa kepedulian terhadap kesehatan lingkungan adalah bagian dari ajaran agama.

Tabel 6. Tanggapan Responden Mengenai Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk

| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
|----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| SaSe | 9 | 45 | = $\frac{392}{100}$ |
| Se | 76 | 304 | 3,92 |
| Ne | 13 | 39 | =100 |
| TiSe | 2 | 4 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |

| | | | |
|-----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| Total (1) | 100 | 392 | |
| SaSe | 11 | 55 | = $\frac{325}{100}$ |
| Se | 33 | 132 | 3,25 |
| Ne | 35 | 105 | =100 |
| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
| TiSe | 12 | 24 | |
| SaTiSe | 9 | 9 | |
| Total (2) | 100 | 325 | |
| SaSe | 12 | 60 | = $\frac{387}{100}$ |
| Se | 67 | 268 | 3,87 |
| Ne | 17 | 51 | =100 |
| TiSe | 4 | 8 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (3) | 100 | 387 | |
| SaSe | 29 | 145 | = $\frac{402}{100}$ |
| Se | 44 | 176 | 4,02 |
| Ne | 27 | 81 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (4) | 100 | 402 | |

Sumber: Data primer (kuesioner) yang diolah tahun 2024

Setelah memperoleh nilai rata-rata pada tiap indikator pernyataan, total nilai rata-rata untuk sub variabel "Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk" dihitung menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,92 + 3,25 + 3,87 + 4,02}{4} \\
 &= \frac{15,06}{4} = 3,765
 \end{aligned}$$

Rata-rata 3,765 pada sub variabel "Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk" termasuk dalam kategori "Tinggi" (rentang 3,40–4,20), yang menunjukkan persepsi warga sekitar TPA Liar di Kawasan Limo tentang pencegahan penyakit menular ISPA cukup tinggi. Hal ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan tindakan pencegahan di lingkungan tersebut.

Analisis Deskriptif Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA

Pernyataan/Indikator:

1. Saya rutin mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan sebagai upaya mencegah penyebaran ISPA;
2. Saya menggunakan masker saat sakit untuk melindungi orang lain di sekitar;
3. Saya mendukung diadakannya penyuluhan kesehatan lingkungan tentang pencegahan ISPA;
4. Saya percaya bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah cara yang efektif untuk mencegah penyebaran ISPA.

Tabel 7. Tanggapan Responden Mengenai Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA

| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
|-----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| SaSe | 19 | 95 | = $\frac{409}{100}$ |
| Se | 71 | 284 | 4,09 |
| Ne | 10 | 30 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (1) | 100 | 409 | |
| SaSe | 7 | 35 | = $\frac{396}{100}$ |
| Se | 82 | 328 | 3,96 |
| Ne | 11 | 33 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (2) | 100 | 396 | |
| SaSe | 53 | 265 | = $\frac{453}{100}$ |
| Se | 47 | 188 | 4,53 |
| Ne | 0 | 0 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (3) | 100 | 453 | |
| SaSe | 30 | 150 | = $\frac{407}{100}$ |
| Se | 47 | 188 | 4,07 |
| Ne | 23 | 69 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (4) | 100 | 407 | |

Sumber: Data primer (kuesioner) yang diolah tahun 2024

Setelah diketahui nilai rata-rata pada setiap indikator pernyataan, langkah selanjutnya adalah menghitung total rata-rata pada sub variabel "Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA" menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{4,09 + 3,96 + 4,53 + 4,07}{4} \\ &= \frac{16,65}{4} = 4,1625 = 4,16 \end{aligned}$$

Rata-rata 4,16 pada sub variabel "Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA" masuk kategori "Tinggi" (3,40–4,20), menunjukkan bahwa persepsi warga sekitar TPA Liar di Kawasan Limo terhadap upaya pencegahan ISPA tergolong tinggi.

Analisis Deskriptif Peran Tokoh Agama dan QS Al-Ma'un dalam Edukasi Kesehatan

Pernyataan/Indikator:

1. Saya merasa tokoh agama berperan penting dalam menyampaikan peran QS Al-Ma'un terkait kepedulian sosial.
2. Saya mendukung jika tokoh agama mengadakan edukasi pencegahan penyakit ISPA berdasarkan QS Al-Ma'un.
3. Saya percaya bahwa nilai-nilai dalam QS Al-Ma'un dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.
4. Menurut saya, pesan dalam QS Al-Ma'un dapat memperkuat kerja sama masyarakat dalam upaya pencegahan ISPA.

Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Peran Tokoh Agama dan QS Al-Ma'un dalam Edukasi Kesehatan

| Kategori | Jumlah Responden | Nilai Kuesioner | $Mean\ x = \frac{\sum x}{N}$ |
|----------|------------------|-----------------|------------------------------|
|----------|------------------|-----------------|------------------------------|

| | (N) | ($\sum x$) | |
|-----------|------------------|-----------------|------------------------------|
| SaSe | 17 | 85 | |
| Kategori | Jumlah Responden | Nilai Kuesioner | $Mean\ x = \frac{\sum x}{N}$ |
| | (N) | ($\sum x$) | |
| Se | 67 | 268 | = $\frac{396}{100}$ |
| Ne | 11 | 33 | 3,96 |
| TiSe | 5 | 10 | =100 |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (1) | 100 | 396 | |
| SaSe | 8 | 40 | = $\frac{404}{100}$ |
| Se | 91 | 364 | 4,04 |
| Ne | 0 | 0 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (2) | 100 | 404 | |
| SaSe | 19 | 95 | = $\frac{368}{100}$ |
| Se | 55 | 220 | 3,68 |
| Ne | 7 | 21 | =100 |
| TiSe | 13 | 26 | |
| SaTiSe | 6 | 6 | |
| Total (3) | 100 | 368 | |
| SaSe | 6 | 30 | = $\frac{428}{100}$ |
| Se | 67 | 268 | 4,28 |
| Ne | 19 | 57 | =100 |
| TiSe | 7 | 14 | |
| SaTiSe | 1 | 1 | |
| Total (4) | 100 | 428 | |

Sumber: Data primer (kuesioner) yang diolah tahun 2024

Setelah diketahui nilai rata-rata pada setiap indikator pernyataan di atas, selanjutnya melakukan penghitungan total nilai rata-rata pada sub variabel "Peran Tokoh Agama dan QS Al-Ma'un dalam Edukasi Kesehatan" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,96 + 4,04 + 3,68 + 4,28}{4} \\ &= \frac{15,96}{4} = 3,99 \end{aligned}$$

Rata-rata 3,99 pada sub variabel "Peran Tokoh Agama dan QS Al-Ma'un dalam Edukasi

Kesehatan" masuk kategori "Tinggi" (3,40–4,20), menunjukkan persepsi tinggi warga sekitar TPA Liar di Kawasan Limo terhadap peran tokoh agama dan QS Al-Ma'un dalam edukasi kesehatan, yang berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Analisis Deskriptif Persepsi Terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit

1. Saya merasa tokoh agama berperan penting dalam menyampaikan peran QS Al-Ma'un terkait kepedulian sosial.
2. Saya mendukung jika tokoh agama mengadakan edukasi pencegahan penyakit ISPA berdasarkan QS Al-Ma'un.
3. Saya percaya bahwa nilai-nilai dalam QS Al-Ma'un dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.
4. Menurut saya, pesan dalam QS Al-Ma'un dapat memperkuat kerja sama masyarakat dalam upaya pencegahan ISPA.

Tabel 9. Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit

| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
|-----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| SaSe | 12 | 60 | = <u>381</u> |
| Se | 57 | 228 | 3,81 |
| Ne | 31 | 93 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (1) | 100 | 381 | |
| SaSe | 23 | 115 | = <u>423</u> |
| Se | 77 | 308 | 4,23 |
| Ne | 0 | 0 | =100 |
| TiSe | 0 | 0 | |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (2) | 100 | 423 | |
| SaSe | 12 | 60 | = <u>397</u> |
| Se | 74 | 296 | 3,97 |
| Ne | 13 | 39 | =100 |
| TiSe | 1 | 2 | |

| Kategori | Jumlah Responden (N) | Nilai Kuesioner ($\sum x$) | $Mean x = \frac{\sum x}{N}$ |
|-----------|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (3) | 100 | 397 | |
| SaSe | 7 | 35 | |
| Se | 81 | 324 | = <u>390</u> |
| Ne | 7 | 21 | 3,90 |
| TiSe | 5 | 10 | =100 |
| SaTiSe | 0 | 0 | |
| Total (4) | 100 | 390 | |

Sumber: Data primer (kuesioner) yang diolah tahun 2024

Setelah memperoleh nilai rata-rata pada setiap indikator, total nilai rata-rata untuk sub variabel "Persepsi Terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit" dihitung menggunakan rumus *grand mean* berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,81 + 4,23 + 3,97 + 3,90}{4} \\
 &= \frac{15,91}{4} = 3,9775 = 3,98
 \end{aligned}$$

Rata-rata 3,98 pada sub variabel "Persepsi Terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit" masuk kategori "Tinggi" (3,40–4,20), menunjukkan persepsi tinggi warga sekitar TPA Liar di Kawasan Limo terhadap efektivitas QS Al-Ma'un dalam pencegahan penyakit. Hal ini mengindikasikan pengaruh positif QS Al-Ma'un dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit di lingkungan padat penduduk.

Hasil Analisis Deskriptif Peran QS Al-Ma'un Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA Di Lingkungan Padat Penduduk Kota Depok

Tabel 10. Tanggapan Responden Mengenai Peran QS Al-Ma'un Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit

Menular ISPA Di Lingkungan Padat Penduduk
Kota Depok

| Sub Variabel | Nilai Rata-Rata | Kategori |
|---|-----------------|----------|
| 1. Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un | 3,765 | Tinggi |
| 2. Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk | 3,765 | Tinggi |
| 3. Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA | 4,16 | Tinggi |
| 4. Peran Tokoh Agama dan QS Al-Ma'un dalam Edukasi Kesehatan | 3,99 | Tinggi |
| 5. Persepsi Terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit | 3,98 | Tinggi |
| Jumlah | 19,66 | |

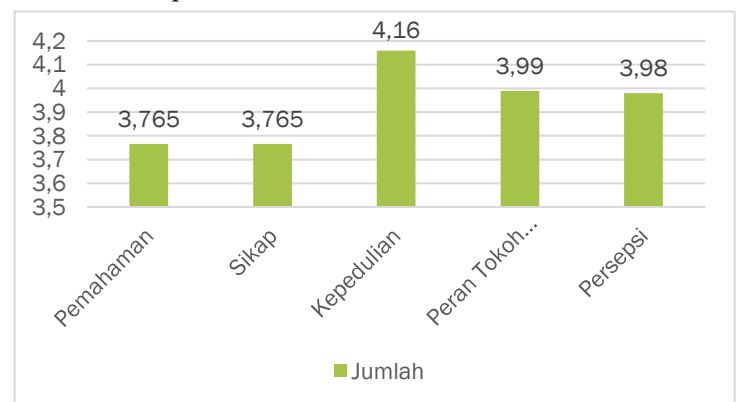
Berdasarkan Tabel 10, terlihat bahwa Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit ISPA di Lingkungan Padat Penduduk memiliki rata-rata 3,765, yang termasuk dalam kategori tinggi. Sub variabel Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA menunjukkan rata-rata 4,16, sementara Kepedulian dan Tindakan Nyata lainnya mencatatkan rata-rata 3,99. Selain itu, Persepsi terhadap Efektivitas QS Al-Ma'un dalam Pencegahan Penyakit memperoleh rata-rata 3,98. Semua hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Selanjutnya, rata-rata dari kelima sub variabel di atas dihitung untuk menentukan tingkat Peran QS Al-Ma'un dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di Lingkungan Padat Penduduk Kota Depok. Perhitungan tersebut

dilakukan menggunakan rumus grand mean berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean } (x) &= \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} \\ &= \frac{3,765 + 3,765 + 4,16 + 3,99 + 3,98}{5} \\ &= \frac{19,66}{5} = 3,932 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, variabel Tanggapan Responden Mengenai Peran QS Al-Ma'un memiliki rata-rata nilai 3,932. Hal ini menunjukkan bahwa peran QS Al-Ma'un dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap pencegahan ISPA di lingkungan padat penduduk Kota Depok tergolong tinggi, sesuai dengan interval penilaian 3,40-4,20.



Gambar 1. Hasil Analisis Deskriptif Peran QS Al-Ma'un Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA Di Lingkungan Padat Penduduk Kota Depok

Berdasarkan Gambar 1, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sub variabel dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Kepedulian dan Tindakan Nyata dalam Mencegah Penyakit ISPA, yaitu 4,16, yang termasuk dalam kategori "Tinggi" (rentang skala 3,40–4,20). Sementara itu, sub variabel dengan nilai rata-rata terendah adalah Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA di lingkungan padat penduduk, dengan rata-rata

3,765, yang juga berada dalam kategori "Tinggi" (rentang skala 3,40–4,20).

Berdasarkan analisis data penelitian, aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk ditingkatkan adalah Pemahaman terhadap QS Al-Ma'un dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Menular ISPA, karena memiliki rata-rata terendah dibandingkan dengan sub variabel lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (59%), berusia 31-40 tahun (39%), dan bekerja sebagai buruh (31%). Dengan total *grand mean* 3,932 yang masuk kategori "Tinggi" (interval 3,40–4,20), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa QS Al-Ma'un berperan signifikan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular ISPA di lingkungan padat penduduk Kota Depok.

Penelitian ini juga menyarankan agar warga sekitar menjaga kebersihan lingkungan, terutama di area TPA liar di Kawasan Limo yang berkontribusi pada peningkatan kasus penyakit. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang kandungan QS Al-Ma'un, tidak hanya dari segi isu sosial kemasyarakatan, tetapi juga makna yang lebih luas untuk dipelajari dan diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami bersyukur kepada Allah SWT atas kelancaran penelitian ini. Terima kasih kami sampaikan kepada 100 responden di Kawasan Limo, Cinere, Kota Depok, yang telah berpartisipasi, serta kepada Bapak Suherman Jaksa, S.PI., M.KM., M.Sc., Ph.D., dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, atas penugasan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Dra. Andriyani,

M.Ag., M.K.M., dan Ibu Nurmalia Lusida, S.K.M., M.K.M., atas bantuan dalam mengoreksi jurnal penelitian kami, serta kepada semua pihak yang mendukung penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Fadila, F. N., & Siyam, N. (2022). Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(4), 320–331. <https://doi.org/10.15294/higeia.v6i4.56803>
- Nirawati, L., Safitri, B. A. D., & Ahmad, R. F. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan Produk terhadap Loyalitas Pelanggan Gojek. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(9), 594–604. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/560/428>
- Oneng, B. N., Candra, S., Rohmah, S., & Fadil, A. (2022). Spirit Al Ma'un Dalam Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah. *Spirit Al Ma'un Dalam Kurikulum Al Islam Dan Kemuhammadiyah Oneng*, 2–11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14287>
- Puspitasari, D. (2024 august). *TPS Liar di Limo Depok Ditutup Warga Gegara Sebabkan ISPA*. detiknews.
- Putri, D. S., & Santoso, B. (2020). Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindak Plagiarisme Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 216–235.